

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2013, hlm.12) mengatakan, “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan penjelasan jenis penelitian yaitu kuantitatif atau kualitatif. Selain itu dijelaskan jenis metode serta alasan penetapan atau pemilihan metode.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Bentuk pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya. Penelitian eksperimen dalam pembelajaran merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu perlakuan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan, metode, strategi atau media tertentu.

Metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya manipulasi. Selain itu, metode eksperimen semu dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat terbukti. Metode eksperimen semu cocok dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan yakni, pembelajaran menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan proposal kegiatan. Jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Jenis *Nonequivalent Control Group Design* ini hampir sama dengan *Pretest posttest Control Group Design*, hanya saja pada jenis desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu pedoman langkah-langkah proses yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data hasil penelitian. Melalui desain penelitian ini, peneliti dapat melakukan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan analisis data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model *Peer Lesson* di kelas eksperimen dan metode ceramah di kelas kontrol. Berikut ini dapat digambarkan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. (Sugiyono, 2016, hlm. 73)

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X = Perlakuan yang diberikan berdasarkan judul (menerapkan metode *ceramah*).

O₁ = Hasil penilaian kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.

O₂ = Hasil penilaian kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan.

O₃ = Hasil penilaian kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

O₄ = Hasil penilaian kelas kontrol tanpa perlakuan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode yang berbeda. Maksud diadakannya kelas kontrol adalah agar adanya kelas pembanding untuk mengetahui sejauh mana keefektifan metode yang akan digunakan. Dalam hal ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari kelompok subjek. Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan bahwa, “populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.173) menyatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menganalisis proposal kegiatan dengan menggunakan model *Peer Lesson* pada siswa kelas XI SMAN 18 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik SMAN 18 Bandung dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran menganalisis teks proposal dengan menggunakan model *Peer Lesson* pada kelas eksperimen.
- c. Kemampuan peserta didik SMAN 18 Bandung dalam mengikuti pretes dan postes pada pembelajaran menyajikan teks prosedur dengan menggunakan metode *peer lesson* ada kelas kontrol.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 118) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Ukuran sampel merupakan suatu prosedur untuk menentukan besar kecilnya sampel yang diambil. Besarnya sample tersebut bisa dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*. Jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas

setara random atau daerah. Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan teks proposal kegiatan dengan menggunakan model *Peer Lesson*.
- b. Kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 18 Bandung dalam menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan teks proposal kegiatan sesuai sasaran peneliti.
- c. Metode yang digunakan adalah model *Peer Lesson* pada kelas eksperimen dan *ceramah* pada kelas kontrol.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan analisis. Agar terkumpul dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

- a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMAN 18 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

- b. Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis teks proposal.

- c. Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menyajikan teks prosedur dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan

- d. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berarti melakukan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data hasil dari kerja peserta didik yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013, hlm. 192) yang mengatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Berikut instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan teks prosedur. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.2
Format Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Teks Proposal kegiatan dengan Menggunakan Model Peer Lesson pada Siswa Kelas XI SMAN 18 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan Kesesuaian Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	
2.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi Pelajaran	
3.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator	
4.	Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Materi Pembelajaran	
5.	Kesesuaian Penilaian Belajar	
6.	Media/Alat Peraga yang Digunakan	
7.	Buku Sumber yang Digunakan	
Jumlah Nilai		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		

Tabel di atas merupakan format penilaian perencanaan pembelajaran. Pembelajaran dasarnya ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam mempersiapkan pembelajaran. Aspek yang dinilai dilihat dari bahasa berupa ejaan, ketepatan dan keserasian bahasa. Dari segi kemampuan dilihat dari kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi

dasar dengan materi pelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses belajar dan hasil belajar, penetapan media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50-4,00	A	Baik Sekali
2,50-3,49	B	Baik
1,50-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,50	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, penulis akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMAN 18 Bandung, dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan proposal kegiatan menggunakan model *peer lesson* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapatkan kategori baik sekali.

Setelah membuat format penilaian perencanaan pembelajaran, penulis harus menyiapkan format penilaian pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Teks Proposal Kegiatan dengan Menggunakan Model Peer Lesson pada Siswa Kelas XI SMAN 18 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
I.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan Mengondisikan Kelas	
2.	Kemampuan Apersepsi	
3.	Kesesuain Bahasa	
4.	Kejelasan Suara	
5.	Kemampuan Menerangkan	
6.	Kemampuan Memberikan Contoh	
7.	Dorongan ke Arah Aktivitas Siswa dalam Pemahaman Materi	
8.	Penggunaan Media atau Alat Pembelajaran	
9.	Pengelolaan Kelas	
10.	Metode dan Teknik Mengajar	
	Bahan Pengajaran	
1.	Penguasaan Materi	
2.	Pemberian Contoh Media Pembelajaran	

3.	Ketetapan Waktu	
4.	Kemampuan Menutup Pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan Berinteraksi dengan Siswa	
2.	Stabilitas Emosi	
3.	Pemahaman Terhadap Siswa	
4.	Kerapihan Berpakaian	
5.	Kemampuan Menggunakan Umpan Balik	
Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi Terhadap Waktu	
2.	Keterbatasan Pelaksanaan Tes	
Jumlah Nilai = $\frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		
Rata-rata		

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus melaksanakannya dengan mengacu pada apa yang telah tertuang di dalam perencanaan. Perencanaan sangat penting karena situasi yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Tabel di atas merupakan format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dinilai dari beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 - 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, penulis akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMAN 18 Bandung, dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan proposal kegiatan menggunakan model *peer lesson* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapatkan kategori baik sekali.

b. Observasi

Observasi adalah peninjauan atau pengamatan yang harus dilakukan dengan cermah dan secara langsung. Dalam hal ini, peninjauan atau pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap sikap atau perilaku siswa selama

pembelajaran mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen. Pengamatan yang termasuk dalam penilaian yaitu pengamatan tentang sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Dalam proses penilaian ini, penulis menggunakan lembar observasi. Kisi-kisi observasi yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta didik	Kerja Sama				Santun				Teliti				Tanggung Jawab				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Tabel 3.7
Rubrik Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kerja Sama	Peserta didik mampu memecahkan masalah secara berkelompok menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks proposal dengan sangat baik	Peserta didik mampu memecahkan masalah secara berkelompok menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks proposal dengan baik	Peserta didik mampu memecahkan masalah secara berkelompok menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks proposal dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu memecahkan masalah secara berkelompok menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks proposal
2.	Santun	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks proposal	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks proposal	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks proposal	Peserta didik kurang mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks proposal

		dengan sangat baik	dengan baik	dengan cukup baik	
3.	Teliti	Peserta didik teliti dalam menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks proposal dengan sangat baik	Peserta didik teliti dalam menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks proposal dengan baik	Peserta didik teliti dalam menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks proposal dengan cukup baik	Peserta didik kurang teliti dalam menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks proposal
4.	Tanggung Jawab	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks proposal dengan sangat baik	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks proposal dengan baik	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks proposal dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks proposal

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Tes yang dilakukan penulis yaitu pretes dan postes. Hal ini sesuai dengan desain penelitian. Pretes diberikan kepada siswa saat sebelum memulai kegiatan inti dalam pembelajaran. Postes diberikan kepada siswa saat sesudah pembelajaran inti dilaksanakan. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian pretes dan postes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menganalisis Isi, Sistematika dan
Kebahasaan Proposal Kegiatan dengan Menggunakan Model Peer Lesson
pada Siswa Kelas XI SMAN 18 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	3.13.1 Menentukan isi teks proposal yang dibaca. 3.13.2 Menentukan sistematika proposal yang dibaca 3.13.3 Menentukan kebahasaan teks proposal yang dibaca. 3.13.4 Menyimpulkan proposal yang dibaca.	Tes	Tes Tertulis	a. Termasuk jenis proposal apa teks tersebut? b. Sebutkan dan lengkapilah bagian-bagian proposal tersebut! c. Jelaskanlah isi yang terdapat dalam bagian-bagian proposal tersebut! d. Apa saja kebahasaan yang terkandung dalam proposal kegiatan? e. Simpulkanlah proposal tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri!

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

1. Termasuk jenis proposal apa teks tersebut?
2. Sebutkan dan lengkapilah bagian-bagian proposal tersebut!
3. Jelaskanlah isi yang terdapat dalam bagian-bagian proposal tersebut!
4. Analisislah kebahasaan yang terkandung dalam teks proposal kegiatan!
5. Simpulkanlah proposal kegiatan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri!

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam pembelajaran menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan dengan menggunakan model *Peer Lesson*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam

perhitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.9
Format Hasil Pretes Postes Pembelajaran Menganalisis Isi, Sistematika dan
Kebahasaan Proposal Kegiatan dengan Menggunakan Model Peer Lesson
pada Siswa Kelas XI SMAN 18 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

Kode: pretes/postes				
No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Nilai
1.	Ketepatan menyebutkan jenis proposal		10	
2.	Ketepatan melengkapi bagian-bagian atau sistematika proposal kegiatan		20	
3.	Ketepatan menjelaskan isi yang terdapat dalam bagian-bagian proposal		20	
4.	Ketepatan menyebutkan unsur kebahasaan yang terkandung		20	

	dalam proposal kegiatan			
5.	Ketepatan menyimpulkan proposal kegiatan yang dibaca		30	
Nilai				

Keterangan :

1. Ketepatan menyebutkan jenis-jenis proposal.
2. Ketepatan melengkapi bagian-bagian atau sistematika proposal kegiatan.
3. Ketepatan menjelaskan isi yang terdapat dalam bagian-bagian proposal.
4. Ketepatan menyebutkan unsur kebahasaan yang terkandung dalam proposal kegiatan.
5. Ketepatan menyimpulkan proposal kegiatan yang dibaca.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyajikan teks prosedur berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan proposal kegiatan yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 18 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peneliti baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pemberian skor terhadap tulisan siswa dari setiap aspek yang dinilai.
2. Penentuan skor akhir pada pretes dan postes, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan rumus:

$$Nilai = \frac{skor\ siswa}{skor\ tertinggi} \times 100$$

3. Penafsiran skor akhir nilai rata-rata akhir siswa pada tabel di bawah ini

Tabel 3.10
Skala penilaian

Urutan	Kualifikasi	Rentang skor
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang	40-59
5	Sangat kurang	0-39

4. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan metode statistik apa yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai menyajikan teks prosedur siswa dari hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

- a. Analisis data tes awal (pretes)

Pengolahan data pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 20.4 for windows*. Berdasarkan data hasil pretes pemahaman siswa kelas eksperimen, diperoleh statistik deskriptif data tes awal (pretes).

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari pengambilan keputusan *Shaparo-Wilk* dirumuskan hipotesis dalam pengujian normalitas data pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

- b. Analisis data tes akhir (postes)

Pengolahan data pada uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for windows*, maka kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji homogenitas

Uji homogenitas pada dasarnya dilakukan untuk memperlihatkan bahwa varians atau kelompok data adalah sama atau homogen. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan program SPSS *Versi 20.0 for windows*.

a. Analisis data tes awal (pretes)

Perumusan hipotesis pada uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data tersebut homogen.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tersebut tidak homogen.

b. Analisis data tes akhir (postes)

Pedoman pengambilan keputusan mengenai uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data tersebut homogen.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tersebut tidak homogen.

Data yang diperoleh dari penelitian yaitu nilai pretes dan postes, agar data tersebut dapat diinterpretasikan dan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian, maka data tersebut harus diolah terlebih dahulu sehingga dapat memberikan gambaran hasil penelitian. Setelah diperoleh nilai pretes dan postes, selanjutnya dihitung nilai gain yaitu selisih nilai postes dengan pretes dengan menggunakan rumus.

Perhitungan *N-Gain* diperoleh dari skor pretes dan postes masing masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *g* faktor (*N-Gain*) dengan rumus sebagai berikut.

$$g = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretes}}$$

Keterangan :

g = menghitung *Gain*

Perolehan normalisasi *N-Gain* diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

Tabel 3.11
Klasifikasi Nilai N-Gain

Rentang Nilai	Klasifikasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \geq (g) < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Dalam penelitian ini untuk perhitungan *N-Gain* peneliti menggunakan program *SPSS Versi 20.4 for windows*. Hasil penelitian pretes dan postes untuk pembelajaran menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan teks proposal kegiatan dengan menggunakan model *Peer Lesson* pada siswa kelas XI SMAN 18 Bandung sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir peneliti mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan kelas secara purposive sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Peer Lesson*.

- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Peer Lesson*.
- c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.